
IMPLEMENTASI ALAT TEPAT GUNA HASIL HIBAH BI UNTUK MENINGKATKAN KESEHATERAAN MASYARAKAT

Bonar BJ Napitupulu¹
Universitas Insan Pembangunan Indonesia (bonarna70.ip@gmail)
Francisca Sesri G²
Universitas Insan Pembangunan Indonesia (sesri.rahardjo@gmail.com)
Dwi Ferdyatmoko C.K³
Universitas Insan Pembangunan Indonesia (ferdi-dede12@gmail.com)
Istajib Kulla Himmy Azz⁴
Universitas Insan Pembangunan Indonesia (istajibhimmy@gmail.com)
Jaka Suwita⁵
Universitas Insan Pembangunan Indonesia (jaka@ipem.ac.id)
Sucipto Basuki⁶
Universitas Insan Pembangunan Indonesia (fciptainsan@yahoo.com)

ABSTRACT

Waru Brilliant Thematic Village, Bojong Renged, Teluk Naga District, Tangerang Regency, is one of the best thematic villages that has received a grant from Bank Indonesia (BI) in 2024. The grant in the form of an appropriate tool aims to improve community welfare, food security, and the local economy. Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNUPI) facilitates and moderates this activity, including training on the use of tools and assistance in their implementation. This activity aims to evaluate the effectiveness of grants in improving community welfare. The evaluation results show that the appropriate tools have been well adopted and provide significant benefits to increase production and food security in the region.

Keywords: Community Service, Appropriate Tools, Food Security, Welfare, Thematic Village

ABSTRAK

Kampung Tematik Waru Brilliant, Bojong Renged, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu kampung tematik terbaik yang telah mendapatkan hibah dari Bank Indonesia (BI) pada tahun 2024. Hibah berupa alat tepat guna ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ketahanan pangan, serta perekonomian lokal. Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNUPI) memfasilitasi dan memoderasi kegiatan ini, termasuk dalam pelatihan penggunaan alat dan pendampingan penerapannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas hibah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa alat tepat guna telah diadopsi dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan produksi serta ketahanan pangan di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Pengabdian masyarakat, Alat tepat guna, Ketahanan pangan, Kesejahteraan, Kampung tematik

A. PENDAHULUAN

Salah satu program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang adalah menggalakkan seluruh desa di wilayah Kabupaten Tangerang. Program unggulan yang dimaksudkan Program Kampung Kreatif/ Tematik yang bertujuan untuk meningkatkan indeks desa membangun di Kabupaten Tangerang, juga sebagai upaya dalam membenahan desa secara terintegrasi, massif dan tepat sasaran. (<https://bojongrenged.desa.id>)

Salah satunya Desa Bojong Renged, yang membangun Kampung Tematik dengan tema Bojong Renged Indah Lestari Lingkungan Aman dan Tenram (Brilliant), berlokasi di Kampung Waru Brilliant, RT.10, RW.05, Desa Bojong Renged, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten. Kampung Tematik Waru Brilliant saat ini berada dalam tahapan melakukan produksi serta penambahan fasilitas - fasilitas lainnya seperti pengerjaan Taman Baca Anak yang rencananya akan dilengkapi dengan jaringan internet untuk edukasi pelajar dan masyarakat umum, pertanian dan peternakan, fasilitas kolam renang dan arena bermain anak, sanggar seni dan budaya.

Melalui program kampung tematik ini Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang Mengharapkan terjadinya peningkatan ekonomi, kualitas lingkungan penghijauan lingkungan serta pemberdayaan dan partisipasi masyarakat secara aktif dalam mengentaskan kemiskinan, membangun ketahanan pangan dan membangun sumber daya manusia.

Pada tahun 2024, kampung ini mengajukan proposal hibah kepada Bank Indonesia (BI) untuk mendapatkan alat tepat guna guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan. Setelah disetujui, hibah tersebut disalurkan pada akhir tahun 2024, disertai dengan pelatihan penggunaan alat oleh BI dengan pendampingan dari Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIFI).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Tematik Waru Brilliant sebelum adanya hibah ini adalah rendahnya tingkat produksi dan keterbatasan alat teknologi yang dapat menunjang usaha lokal. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan penerapan alat tepat guna serta evaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan di wilayah tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan utama yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah identifikasi awal, di mana

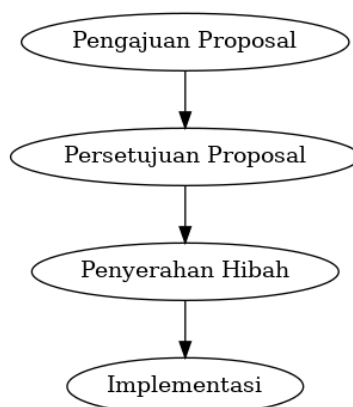
kami melakukan kajian mendalam terhadap kebutuhan masyarakat Kampung Tematik Waru Brilliant. Langkah ini dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang tantangan serta peluang yang ada, sehingga dapat menjadi dasar penyusunan proposal hibah kepada Bank Indonesia (BI).

Hasil dari identifikasi ini kemudian dirangkum dalam proposal yang diajukan secara resmi. Setelah proposal diajukan, tahap selanjutnya adalah persetujuan proposal. Proposal yang diajukan kepada BI melalui mekanisme seleksi dan evaluasi akhirnya mendapatkan persetujuan, yang memungkinkan Kampung Tematik Waru Brilliant menerima hibah alat tepat guna sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Tahap berikutnya adalah penyerahan hibah di mana alat tepat guna yang telah disetujui dalam proposal disalurkan kepada masyarakat Kampung Tematik Waru Brilliant . Penyerahan ini dilakukan dalam bentuk alat Traktor mini, Filter air dan Vacuum air, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat langsung dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan.

Langkah terakhir dalam metode ini adalah pendampingan penerapan alat. Dalam tahap ini, tim dari UNUPI melakukan supervisi serta bimbingan intensif untuk memastikan bahwa alat yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga masyarakat dapat memahami cara penggunaan serta pemeliharaan alat secara mandiri dan berkelanjutan.

Pendekatan metode yang sistematis sebagaimana di perlihatkan pada gambar 1 dibawah ini, diharapkan alat tepat guna yang diberikan melalui hibah dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, baik dalam peningkatan produktivitas ekonomi maupun ketahanan pangan.



Gambar 1. Langkah penerapan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan implementasi, ditemukan bahwa alat tepat guna yang diberikan telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Kampung Tematik Waru Brilliant. Beberapa hasil signifikan yang diperoleh antara lain, Penggunaan alat tepat guna memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan produksi pertanian dan usaha mikro secara lebih efisien. Disisi lain peningkatan efisiensi waktu dan biaya yang sebelumnya masyarakat membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih besar dalam proses produksi, namun dengan adanya alat ini, proses menjadi lebih cepat dan hemat biaya. Sebagai akibat dari hal itu pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sebagai akibat peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam produksi, yang pada akhirnya ketersediaan pangan di wilayah tersebut menjadi lebih stabil.



Gambar 2. Implementasi Traktor mini



Gambar 3. Implementasi filter air dan Vacuum di kolam renang

D. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penerapan alat tepat guna hasil hibah BI di Kampung Tematik Waru Brilliant telah berhasil meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan masyarakat setempat. Implementasi alat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan, terutama dalam hal

peningkatan produksi, efisiensi kerja, dan pendapatan masyarakat. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pemberian hibah yang tepat sasaran, didukung dengan pelatihan dan pendampingan yang baik, dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Sebagai rekomendasi, keberlanjutan program ini perlu diperhatikan dengan memberikan pelatihan lanjutan, serta monitoring berkala untuk memastikan alat tetap berfungsi optimal dan masyarakat dapat terus memanfaatkannya secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2024). Laporan tahunan program hibah alat tepat guna. Jakarta: BI.
- Bappenas. (2023). Strategi ketahanan pangan di Indonesia. Jakarta: Bappenas.
- Brown, P. (2019). Empowering local communities with appropriate technology. London: Cambridge Press.
- Chandra, R. (2021). Local entrepreneurship and economic growth. Jakarta: Gramedia.
- FAO. (2021). Food security and technological advancements. Rome: FAO.
- G. Chidir, B. Bangun, J. Napitupulu, and J. Iskandar, "Edukasi Menanam Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 2, pp. 529–536, 2024
- Gunawan, A. (2022). Teknologi tepat guna di Indonesia. Bandung: ITB Press.
- Hernowo, T. (2023). Manajemen pengelolaan hibah. Jakarta: UI Press.
<https://bojongrenged.desa.id>
- International Monetary Fund. (2022). Economic development in emerging markets. Washington DC: IMF.
- K. Kamar *et al.*, "Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 651–657, 2024.
- Kusnadi, E. (2023). Pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi. Surabaya: ITS Press.
- Kementerian Pertanian. (2023). Laporan kinerja teknologi pertanian. Jakarta: Kementan.
- Lee, R. (2021). Economic sustainability through local innovations. Singapore: Springer.
- OECD. (2023). Rural innovation and development. Paris: OECD.
- Rahman, M. (2022). Impact of technology in rural economy. Kuala Lumpur: Taylor & Francis.
- Smith, J. (2020). Technology and rural development. New York: Oxford University Press.
- Sudarsono, B. (2020). Inovasi sosial dalam pengembangan ekonomi desa. Yogyakarta: UGM Press.
- Riyanto *et al.*, "Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang," *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 51–60, 2024
- United Nations. (2022). Sustainable agriculture and food security. New York: UN.
- UNDP. (2021). Sustainable development goals and local economy. Geneva: UNDP.
- Universitas Insan Pembangunan Indonesia. (2024). Laporan pendampingan masyarakat di Kampung Tematik Waru Brilliant. Tangerang: UNIPI.
- World Bank. (2022). Rural development report. Washington DC: World Bank.